

**PENGARUH LEVERAGE TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR**

( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**NATIGOR SASONGKO MANALU**

**NIM 12030113120074**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Natigor Sasongko Manalu  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120074  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH LEVERAGE TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR** ( Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2015 – 2017)  
Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 27 Maret 2019

Dosen Pembimbing



(Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.)

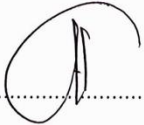
NIP. 19660616199203

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN


Nama Penyusun : Natigor Sasongko Manalu  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120074  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH LEVERAGE TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR ( Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2015 – 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 April 2019

Tim Penguji:

1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (..........)

2. Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt. (..... 24/4 '19.....)

3. Shiddiq Nur Rahardjo, S.E., M.Si., Akt. (..........)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Natigor Sasongko Manalu, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Maret 2019  
Yang membuat pernyataan,

Natigor Sasongko Manalu  
NIM 12030113120074

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Terbentur, terbentur, terbentur, terbentuk.”

(Tan Malaka)

### **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Bapak, Mama, Abang, Angel dan Sahabat*

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to presents an empirical insight into the relationship between leverage and profitability of the manufacture industry in Indonesia. The companies should already listed in Indonesia Stock Exchange within 2015 until 2017. As their capital consist of external and internal funding.*

*This study is a replication of the study by Saleem et al. (2015) on manufacture companies that already going public. The samples were taken by purposive sampling method and finally obtained manufacture companies that fulfill the criterias. The criterias include having complete data of financial statement, and already selling stock in the stock market. Data were analyzed using Linier Regression model, Anova, and T-test.*

*The result shows that both financial leverage and operating leverage doesn't affect profitably of manufaktur company separately. But they do affect profitability together. This result shows that leverage alone doesn't affect profitability of manufactur company, there is a lot of other variable that may change the outcome of companies profitability.*

**Keywords :** *leverage,profitability*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara *leverage* dan profitabilitas perusahaan dari industri Manufaktur di Indonesia. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2017. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang memiliki struktur modal internal dan eksternal.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Qasim, dkk pada perusahaan Manufaktur yang sudah *go public*. Sampel diambil dengan metode sampling purposif dan kemudian dipilih yang memenuhi kriteria. Kriteria meliputi kelengkapan data, serta perusahaan harus sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier, ANOVA, dan Uji Statistik T.

Hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur, secara terpisah. Namun *financial leverage* dan *operating leverage* mempengaruhi profitabilitas secara bersama-sama. Hasil penelitian ini menunjukkan banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur.

Kata kunci: *leverage*, profitabilitas

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus, atas berkat dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Anis Chariri SE., M.Com., Ph.D., Akt., selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Wahyu Meiranto, SE., M.Si., Akt., selaku Wakil Dekan II bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.



4. Ibu Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Dekan III bidang Komunikasi dan Bisnis Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak Firmansyah, SE., M.Si., Ph.D., selaku Wakil Dekan IV bidang Riset dan Inovasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Bapak Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing.
8. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt., selaku dosen wali.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu selama pembelajaran dalam perkuliahan.
10. Ayah, Ibu, Abang, dan Angel, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa dalam pembuatan tugas akhir ini.
11. Seluruh teman-teman satu angkatan akuntansi 2013 yang telah memberikan pengalaman luar biasa dalam perkuliahan

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membrikan doa dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak sempurna dan masih terdapat kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Tuhan. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan, agar menjadi hasil karya yang lebih baik lagi untuk selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memebrikan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Akhir kata, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang,27 Maret 2019

Penulis,

Natigor Sasongko Manalu

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Profitabilitas.....	10
2.1.2 Financial Leverage.....	15

2.1.3 Operating Leverage.....	18
2.1.4 Trade Off Theory.....	18
2.1.5 Variabel kontrol .....	20
2.1.5.1 Total Aset.....	20
2.1.5.2 Ukuran Perusahaan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	29

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.1.1 Variabel Dependen.....	32
3.1.2 Variabel Independen.....	36
3.1.3 Variabel Kontrol.....	39
3.1.3.1 Total Aset.....	39
3.1.3.2 Ukuran Perusahaan.....	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Metode pengumpulan data.....	42
3.5 Metode Analisis Data.....	44
3.5.1 Statistik Dekriptif .....	44
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	45
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46

3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	46
3.5.3 Uji Hipotesis .....	47
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	48
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	48

#### BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2 Analisis Data.....	53
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	55
4.2.2.2 Uji Auto Korelasi.....	62
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.2.3 Uji Hipotesis.....	66
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
4.2.3.2 Uji Statistik F.....	67
4.2.3.3 Uji Statistik T.....	69
4.2.4 Analisis Regresi Linier.....	70
4.3 Interpretasi Hasil.....	73

#### BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3 Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	55
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	56
Gambar 4.3 Grafik Histogram.....	57
Gambar 4.4 Grafik P-Plot.....	58
Gambar 4.5 Grafik P-Plot.....	59
Gambar 4.6 Grafik P-Plot.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Manufaktur.....	81
Tabel Hasil Analisis.....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lima belas tahun terakhir, sektor industri manufaktur di Indonesia mengalami *deindustrialisasi*. Kementerian Ekonomi menyatakan bahwa kontribusi sektor manufaktur terhadap produk domestik bruto mengalami penurunan dari 27% pada tahun 2001, menjadi 20,51% pada tahun 2016. Selain penurunan kontribusi, *deindustrialisasi* memiliki dampak terhadap minimnya lapangan pekerjaan. Pada tahun 2015 pemerintah mengeluarkan paket kebijakan ekonomi jilid dua untuk mendorong masuknya investasi pada sektor industri padat karya.

Investasi mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan pada sektor industri tersebut, yang nantinya diharapkan akan berdampak dalam pertumbuhan kontribusi pada pendapatan negara maupun membuka lapangan pekerjaan. Di Indonesia terdapat sembilan sektor industri yang semuanya memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi dan pendapatan negara. Sektor-sektor industri di Indonesia meliputi pertanian, pertambangan, manufaktur, listrik, air, dan gas, konstruksi, perdagangan, perhotelan, transportasi dan telekomunikasi, keuangan, jasa. Setiap sektor memiliki karakteristik masing-masing, dan setiap kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi masuknya investasi pada masing-masing sektor. Sebagai contoh ketika terjadi inflasi dapat tingkat yang terlalu tinggi, pemerintah akan meningkatkan angka suku bunga bank, hal ini akan meningkatkan profitabilitas

sektor keuangan, termasuk harga sahamnya, sedangkan sektor lain mungkin mengalami kelesuan. Masuknya investasi pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh perencanaan finansial seperti jumlah saham diterbitkan, jumlah pinjaman diajukan, serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, mengharapkan keuntungan. Kemampuan pihak manajemen dalam menjalankan perusahaan mempengaruhi besarnya keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Manajemen sebagai eksekutif perusahaan, memiliki otoritas atas kegiatan operasional perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan didapat dari laporan keuangan perusahaan. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas berisi data yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diukur menggunakan rasio-rasio keuangan. Informasi tersebut akan digunakan para pemegang kepentingan perusahaan.

Pemegang kepentingan perusahaan meliputi pihak manajemen, pemegang saham, kreditur, dan pemerintah. Pihak manajemen menggunakan informasi mengenai profitabilitas sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pemegang saham menggunakan informasi mengenai profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja pihak manajemen. Kreditur menggunakan informasi mengenai profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menjadi faktor yang harus diperhatikan terutama oleh pihak manajemen sebagai eksekutif perusahaan serta para pemegang saham terutama komisaris yang berperan sebagai pengawas eksekutif perusahaan. Faktor-faktor seperti perencanaan finansial, leverage, serta kebijakan-kebijakan internal lainnya dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Perencanaan finansial merupakan komponen penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Banyak perusahaan mengalami kegagalan karena perencanaan finansial yang buruk. Sumber dana merupakan salah satu faktor penting dalam perencanaan suatu perusahaan. Sumber pendanaan pada umumnya berasal dari modal pemilik, modal pinjaman, ataupun modal investasi dari pihak luar. Berdasarkan sumbernya, modal terdiri dari modal internal dan sumber modal eksternal. Modal yang berasal dari dalam perusahaan disebut sumber internal, dapat berupa setoran modal pemilik ataupun laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan disebut modal eksternal, dapat berupa pinjaman modal dari kreditor maupun investasi pemegang saham.

Pembahasan mengenai sumber modal yang terbaik tentunya menjadi pembahasan yang menarik bagi banyak pihak. Apakah sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan sumber pendanaan eksternal? Atau apakah tingkat risiko yang dimiliki modal dari luar perusahaan tidak dapat diambil oleh perusahaan meskipun untuk menghasilkan keuntungan yang mungkin akan menjadi lebih

besar? Ada teori-teori yang membahas tentang hal ini, salah satunya adalah teori *trade-off*.

Teori *trade-off* membahas mengenai struktur modal perusahaan, perpaduan antara modal internal dan eksternal pada tingkat tertentu dipercaya akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang. Perusahaan yang memiliki perencanaan finansial yang baik, seringkali menggunakan modal internal dan eksternal dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dimasa mendatang dengan hanya mengambil tingkat risiko yang dapat diterima oleh perusahaan. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan pendanaan suatu perusahaan, seperti sektor perusahaan tersebut. Sebagai contoh perusahaan dari sektor perbankan akan memiliki modal eksternal yang lebih besar dari modal internal.

Terdapat penelitian-penelitian yang telah membahas teori *trade-off*. Dalam penelitian terdahulu, banyak dibahas hubungan antara *leverage* dan *profitability* dalam perusahaan diberbagai sektor industri. *Leverage* berhubungan dengan penggunaan sumber pendanaan, diukur menggunakan rasio *leverage* seperti *Debt to Assets Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Degree of Financial Operating* (DOL). *Profitability* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, diukur menggunakan rasio keuangan seperti *Return on Sale* (ROS), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

## 1.2 Rumusan Masalah

Perencanaan finansial pada setiap perusahaan tentunya memiliki berbagai macam pertimbangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan disetiap sektor industri. Sebagai contoh perusahaan perbankan akan menggunakan modal eksternal dalam jumlah yang lebih banyak dari modal internal. Hal ini dipengaruhi oleh model bisnis perusahaan yang mendorong orang menyimpan uang mereka dalam bank. Sektor industri lain tentu memiliki faktor-faktor yang berpengaruh pada industrinya sendiri.

Dalam perkembangannya industri manufaktur adalah satu industri yang membuka lapangan pekerjaan yang sangat besar. Industri manufaktur adalah industri yang memproses untuk mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi dengan melibatkan mesin dan tenaga kerja. Hasil dari sektor industri pun banyak yang menjadi konsumsi pihak luar negri. Ekspor memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan negara.

Bagi perusahaan manufaktur, perencanaan finansial yang baik tentunya akan membantu perusahaan menarik investasi masuk dan memaksimalkan kemampuan menghasilkan keuntungan. Jika dalam menjalankan perusahaan menggunakan modal internal sepenuhnya terdapat kemungkinan perusahaan mengalami kekurangan modal untuk melakukan ekspansi, sedangkan jika menggunakan modal eksternal secara berlebihan perusahaan akan memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dimana perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan modal tersebut. Penggunaan modal internal dan eksternal

pada tingkat risiko yang dapat diambil tentunya merupakan bentuk perencanaan finansial yang baik oleh manajemen perusahaan.

Untuk dapat meningkatkan investasi pada sektor manufaktur, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam sektor tersebut. Profitabilitas merupakan faktor yang mendorong keputusan investasi. *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* merupakan rasio-rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan memperoleh keuntungan dari biaya tetap yang ada. Berdasarkan penjelasan diatas perlu muncul pertanyaan mengenai hubungan antara *financial leverage* dan *operating leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

Setelah mempelajari penelitian sejenis, penulis menemukan bahwa terdapat ruang untuk diteliti dalam hubungan antara *leverage* dan *profitability* perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Qasim dkk (2013) yang berjudul “Leverage an analysis and its impact on profitability with reference to selected oil and gas companies of pakistan”, dengan terlebih dahulu disesuaikan dengan variabel tersedia di Indonesia. Penelitian ini dipilih karena objek penelitian yang juga merupakan negara berkembang, ketersediaan data yang membuat penelitian bisa dilakukan di Indonesia, serta digunakan dua alat pengukuran *leverage* yaitu *financial leverage* dan *operating leverage*. Pada penelitian terdahulu banyak menggunakan *financial leverage*, tanpa mempertimbangkan beban tetap yang muncul pada kegiatan operasional perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu, hubungan antara leverage dan profitability pada berbagai objek penelitian, memiliki hasil yang berbeda-beda. Olayinka (2012) mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *leverage* dan *profitability* pada perusahaan di Nigeria. Sedangkan Syed (2013) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *profitability* pada perusahaan di Pakistan. Perbedaan hasil penelitian ini, memunculkan celah penelitian dimana objek penelitian yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda juga. Purnamasari (2016) menyatakan bahwa *financial leverage* tidak mempengaruhi *profitability* perusahaan yang termasuk dalam *LQ45*. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab:

1. Apakah *financial leverage* mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah *operating leverage* mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *leverage* terhadap *profitability* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian terdiri dari :

1. Mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *operating leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.

Objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang sudah go public dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2015 sampai 2017. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara leverage dan profitability perusahaan pada sektor manufaktur. Penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur pembuatan materi mengenai *leverage* dan *profitability* pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi manajemen dalam mengambil kebijakan dan keputusan terkait dengan *leverage* dan *profitability* pada perusahaan manufaktur.

3. Bagi Perkembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dijadikan bahan referensi yang mendukung penelitian-penelitian berikutnya terkait *leverage* dan *profitability* pada perusahaan manufaktur.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai permasalahan yang dihadapi peneliti, maka dalam penulisan ini, akan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang sedang dihadapi dan



menampilkan permasalahan serta pemikiran secara garis besar yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini. penulisan.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang digunakan untuk melandasi penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta penulisan hipotesis yang bermanfaat dalam penulisan ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang variable penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data, serta analisis data, dan pembahasan hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang penjelasan deskripsi obyek yang ada dalam penelitian, analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan hasil dari penelitian yang dilakukan.